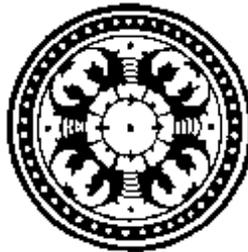


LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

UDAYANA MENGABDI

Pelayanan dan Pemberantasan Penyakit Pada Ternak Sapi Bali Dalam Peningkatan Kualitas Daging Sapi Di Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar



Oleh :

Drh. A.A. G.O. Dharmayudha, MP (197711202002121001) (Ketua)

Drh. Made Suma Anthara, M.Kes (195803071987021001)

Drh. Luh Made Sudimartini, M.Sc (198210242008012009)

Drh. I Wayan Nico Fajar Gunawan, M.Si (198907052014041002)

Drh. I Made Sukada, M.Si (196210241989031003)

Dr. Drh. Ni Nyoman Werdi Susari, M.Si (197311122001122001)

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN - UNIVERSITAS UDAYANA

Dibiayai Oleh

Dana DIPA PNPB Universitas Udayana

Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor : 640-101/UN14.2/PKM.01.03/2016, Tanggal 15 Juni 2016

HALAMAN PENGESAIAN

Judul	: PELAYANAN DAN PEMBRANTASAN PENYAKIT PADA TERNAK SAPI BALI DALAM PENINGKATAN KUALITAS DAGING SAPI DI DESA KERAMAS, KECAMATAN BLAHBATUHI, KABUPATEN GIANYAR
Peneliti / Pelaksana	
Nama lengkap	: Drh. Amik Agung Gde Oka Dharmayudha, MP.
NIP/NIDN	: 197711202002121001 / 0020117706
Jabatan	: Asisten Ahli /
Fungsional/Struktural	
Program Studi	: S1 Pendidikan Dokter Hewan
Nomor HP	: 08123333096
Alamat Surel (e-mail)	: a_dharmayudha@yahoo.com
Anggota 1	
Nama Lengkap	: Drh. Made Sunsa Anthara, M.Kes
NIDN	: 0007035809
Perguruan Tinggi	: S1 Pendidikan Dokter Hewan
Anggota 2	
Nama Lengkap	: Drh. Luh Made Sudimartini, M.Sc.
NIDN	: 0024108203
Perguruan Tinggi	: S1 Pendidikan Dokter Hewan
Anggota 3	
Nama Lengkap	: Drh. I Wayan Niin Fajar Gunawan, M Si
NIDN	: 0005078902
Perguruan Tinggi	: S1 Pendidikan Dokter Hewan
Anggota 4	
Nama Lengkap	: Drh. I Made Sukada, M Si
NIDN	: 0024107308
Perguruan Tinggi	: S1 Pendidikan Dokter Hewan
Anggota 5	
Nama Lengkap	: Dr. Drh. Ni Nyoman Weidi Susari, M Si
NIDN	: 0012117308
Perguruan Tinggi	: S1 Pendidikan Dokter Hewan
Institusi Mitra (jika ada)	
Nama Institusi Mitra	:
Alamat	:
Penanggung Jawab	:
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun
Haya Diusulkan	: Rp. 10.000.000
Biaya Disetujui	: Rp. 10.000.000



Mengetahui
Dekan/Direktor Fakultas Kedokteran Hewan

(Dr. drh. Nyoman Adi Suratna, M.P.)
NIP: 196003051987031001

Denpasar, 16 November 2016
Ketua Tim Pelaksana

(Dr. drh. Anak Agung Gde Oka Dharmayodha, M.P.)
NIP: 197711202002121001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Udayana



(Prof. Dr. Ir. Nyoman Gde Antara, M.Eng.)
NIP: 19640807 199203 1 002

RINGKASAN

Pengembangan peternakan sapi di desa Keramas, salah satu desa di kecamatan Blahbatuh, Gianyar masih banyak mengalami hambatan baik itu masalah kesehatan maupun pengetahuan tentang beternak sapi yang baik, sehingga produksinya masih tergolong rendah. Masalah kesehatan terjadi adalah diare, cacingan, masalah reproduksi pada sapi yang menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar.

Pengendalian sampai saat ini masih belum memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan pengetahuan peternak masih kurang. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menekan angka kematian ternak sapi cacingan, adanya diare, masalah gangguan reproduksi serta meningkatkan pengetahuan masyarakat peternak tentang manajemen pemeliharaan ternak sapi, baik itu mengenai masalah kesehatan, pakan maupun kebersihan lingkungannya sehingga dapat diperoleh keuntungan yang lebih besar dan juga dapat meningkatkan pendapatan peternak.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, pada hari Kamis, 07 Oktober 2016. Kegiatan ini berjalan dengan baik sebagai tolak ukur keberhasilannya dapat dilihat dari antusias masyarakat menerima kedatangan kami serta mendapat respon yang positif dari Kadus, Kades, dan staff dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Gianyar.

Adapun kegiatan pengabdian ini berupa pemberian obat cacing, vitamin, pengobatan terhadap kasus di lapangan, kepada setiap peternak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan ini yang berjudul Pelayanan Kesehatan dan Pemberantasan Penyakit Pada Ternak Sapi Bali Dalam Mendukung Program Swasembada Daging Sapi di Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, dilaksanakan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dengan sumber dana dari DIPA PNPB Universitas Udayana, tahun anggaran 2015.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tentu saja berkat bantuan dari berbagai pihak seperti team pelaksana, LPPM UNUD dan Staf, Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kabupaten Gianyar, masyarakat serta pihak lain yang juga ikut mendukung kegiatan ini. Untuk itu tak lupa kami haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan dan pelaporan hasilnya jauh dari harapan, sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat kami harapkan untuk kesempurnaannya. Akhirnya semoga kegiatan pengabdian dan laporan ini ada manfaatnya.

Denpasar, Oktober 2016

Team Pelaksana

DAFTAR ISI

	Hal.
HAL PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Rumusan Masalah	2
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT	
2.1. Tujuan	3
2.2. Manfaat	3
2.3. Pemecahan Masalah	3
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
3.1. Realisasi Pemecahan Masalah	4
3.2. Khalayak Sasaran	4
3.3. Metode dan Lokasi Kegiatan	4
3.4. Jadwal Kegiatan dan Team Pelaksana	4
BAB IV ANALISIS EVALUASI DAN HASIL KEGIATAN	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	9
5.2. Saran	9
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sapi Bali (*Bos sondaicus*) merupakan salah satu pemasok kebutuhan daging nasional. Hal ini terlihat dari tingginya kuota yang diberikan kepada daerah Bali untuk memenuhi pasar daging di Jakarta maupun di daerah lain di Jawa. Sapi merupakan ternak primadona di Bali, dan Banyak dipelihara oleh masyarakat Bali, disamping karena kualitas dagingnya yang baik, sapi bali juga memiliki persentase karkas yang tinggi 56-58%, bila dibandingkan dengan ternak yang lainnya (Guntoro, 2004)

Populasi sapi bali saat ini mencapai 633.789 ekor dan setiap tahun meningkat rata-rata 4,11%. Hal ini mengindikasikan ada kegairahan dalam memelihara sapi bali, disamping memang tradisi orang Bali dengan memelihara sapi bali juga memberikan dampak ekonomi yang lumayan, dari 633.789 ekor , 199.978 ekor (31,55%) diantaranya adalah betina (Disnak prov. Bali, 2007). Selain betina induk, sapi bali juga dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu : Jagiran (jantan dewasa), jantan muda, godel jantan, kebiri, betina muda, dan godel betina. Tinginya minat masyarakat yang mengkonsumsi daging sapi terlihat dari tidak terpenuhinya kuota yang diberikan. Setiap tahun kuota yang diterima untuk pengiriman sapi ke luar Bali mencapai 100.000 ekor per tahun, sedangkan Bali hanya mampu memenuhi 60.000-70.000 ekor pertahun.

Salah satu ancaman pada pemeliharaan sapi bali adalah masalah diare. Diare merupakan sebuah kata umum yang digunakan untuk menggambarkan keadaan sapi yang mengalami sakit mencret. Diare pada ternak khususnya sapi bukan merupakan sebuah penyakit tapi lebih merupakan tanda atau gejala klinis sebuah penyakit yang lebih kompleks yang bisa disebabkan oleh berbagai hal. Pada dasarnya diare adalah sebuah gejala klinis yang menunjukkan adanya perubahan fisiologis atau patologis di dalam tubuh terutama saluran pencernaan (Batan. 2002).

Masalah yang lain pada pemeliharaan sapi bali adalah penyakit cacingan (Helminthiasis). Cacingan atau *helminthiasis* pada sapi merupakan penyakit infeksius pada tubuh sapi yang disebabkan oleh cacing gilig (Nematoda), cacing pita (Cestoda) atau cacing daun (Trematoda) yang menyerang baik pada saluran pencernaan, pernapasan, hati, maupun pada bagian tubuh lainnya. Pada sapi infeksi cacing sering ditemukan pada saluran pencernaan dan hati. Ketiga kelompok cacing tersebut dapat menyerang sapi secara bersama-sama atau sendiri sendiri. Tidak semua spesies cacing dapat menyerang sapi. Beberapa spesies cacing gilig (Nematoda) yang dapat menyerang ternak sapi di antaranya *Toxocara vitulorum*, *Oesophagostomum radiatum*, *Agryostomum vryburgi*, *Bunostomum phlebotomum*, *Trichostrongylus spp.*, *Nematodirus spp.*, *Cooperia spp.*, *Ostertagia ostertagi*, *Haemonchus placei* dan *Mecistocirrus digitatus*. Kasus toxocariasis yang disebabkan oleh *Toxocara vitulorum* paling sering ditemukan pada pedet (sapi muda). Pada peternakan rakyat dengan sistem pemeliharaan yang masih bersifat tradisional yakni dengan membiarkan ternaknya mencari pakan sendiri meskipun pada lingkungan yang disinyalir telah terkontaminasi dengan cacing akan lebih memudahkan ternak terinfeksi cacing ketimbang sapi yang dipelihara dengan sentuhan pemeliharaan modern (Soulsby 1982).

Pengembangan peternakan sapi di desa Keramas, salah satu desa di kecamatan Blahbatuh, Gianyar masih banyak mengalami hambatan baik itu masalah kesehatan maupun pengetahuan tentang beternak sapi yang baik, sehingga produksinya masih tergolong rendah. Masalah kesehatan dan penyakit yang sering terjadi adalah kematian pedet, diare, cacingan, serta masalah reproduksi yang menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar.

Dari uraian diatas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana kami berkeinginan mengamalkan ilmu dan pengetahuan yang kami miliki untuk diabdikan kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari situasi lapangan bahwa kematian pedet, diare, cacingan dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup tinggi maka perlu dilakukan pelayanan kesehatan hewan berupa pengobatan ternak sapi yang sakit, pemberian obat cacing dan vitamin, serta memberikan penyuluhan mengenai masalah reproduksi sapi bali di Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

2.1 Tujuan

Menekan angka kerugian ekonomi yang disebabkan oleh masalah kesehatan sapi yaitu diare, cacingan serta masalah reproduksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak sapi, dengan jalan meningkatkan kesehatan dan kekebalan pada sapi melalui pengobatan ternak sakit.

2.2 Manfaat Kegiatan

Diharapkan melalui pengabdian ini, pada ternak sapi yang sakit akan terjadi peningkatan kesehatan sapi dan menekan angka kejadian penyakit, serta meningkatkan produksi dan kualitas daging sapi secara optimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak.

2.3 Pemecahan Masalah

Untuk menghindari kerugian akibat masalah kesehatan ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen pemeliharaan ternak sapi secara benar dan peningkatan kesehatan sapi. Salah satunya adalah melalui program pemberian obat cacing dan vitamin dan pengobatan penyakit ternak sapi lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Realisasi Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang ada di desa Keramas, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut ada beberapa alternatif pemecahan yang ditawarkan antara lain yaitu Untuk menghindari kerugian akibat masalah kesehatan ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen pemeliharaan ternak sapi secara benar dan peningkatan kesehatan sapi. Salah satunya adalah melalui program pemberian obat cacing dan vitamin dan pengobatan penyakit ternak sapi lainnya.

3.2 Khalayak Sasaran Strategis

Sasaran kegiatan pengabdian berupa pelayanan kesehatan yaitu berupa pemberian vitamin serta obat cacing adalah seluruh peternak sapi di Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

3.3 Metode dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelayanan kesehatan dari rumah ke rumah berupa pemberian vitamin, obat cacing terhadap ternak yang sehat dan melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit, serta diskusi dengan peternak tentang arti penting memelihara kesehatan ternak, serta masalah reproduksi.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di banjar Subak Selukat, desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar pada hari Jumat, Tanggal 7 Oktober 2016

3.4 Jadwal Kegiatan dan Team Pelaksana

Kegiatan pelayanan kesehatan ternak sapi ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 7 Oktober 2016 Adapun kegiatan ini berupa pemberian vitamin, obat cacing terhadap ternak yang sehat dan melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit, serta diskusi dengan peternak tentang arti penting memelihara kesehatan ternak, serta masalah reproduksi.

Team pelaksana pengabdian ini meliputi :

1. Drh. A.A. Gde Oka Dharmayudha, MP : Ketua Pelaksana
2. Drh. Made Suma Anthara, M.Kes : Anggota
3. Drh. Luh Made Sudimartini, M.Si : Anggota
4. Drh. I Wayan Nico Fajar Gunawan, M.Si : Anggota
5. Drh. I Made Sukada, M.Si : Anggota
6. Dr. Drh. Ni Nyoman Werdi Susari, M.Si : Anggota

BAB IV

ANALISIS EVALUASI DAN HASIL KEGIATAN

Berdasarkan dari tujuan dilaksanakannya pengabdian ini diatas, yaitu menekan angka kerugian ekonomi yang disebabkan oleh masalah kesehatan sapi yaitu diare, cacingan serta masalah reproduksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak sapi, dengan jalan meningkatkan kesehatan dan kekebalan pada sapi melalui pengobatan ternak sakit.

Dalam hal ini untuk mendukung peternak menjaga kesehatan ternaknya, maka setiap peternak diberikan obat cacing, dan ternaknya diberikan vitamin. Hal lain yang diberikan yaitu melakukan pengobatan terhadap ternak yang terserang penyakit. Program pemberian obat cacing diberikan untuk mencegah terjadinya cacingan yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi bagi peternak sapi dan untuk mencegah kematian sapi. Sebagian besar peternak sangat antusias dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari respon peternak dalam mengikuti kegiatan ini yang sangat ingin mendapatkan pelayanan kesehatan ternaknya untuk meningkatkan produktivitas ternak mereka. Dari semua ternak sapi yang telah didata, semua mendapat pelayanan berupa *spraying*/ penyemprotan dengan insektisida. Insektisida yang dipakai adalah Buttox® dengan kandungan zat aktif deltametrin. Konsentrasi yang digunakan adalah 1/ml, diperoleh dengan mengencerkan 1ml Buttox® dalam 1 liter air. Selain daerah kepala, *spraying* dilakukan merata di seluruh tubuh. Fungsinya untuk membunuh lalat yang mengerumuni tubuh sapi serta mencegah lalat hinggap kembali. Seperti diketahui, lalat yang mengerumuni tubuh sapi dapat berakibat buruk. Selain sapi merasa terganggu aktivitasnya, salah satu penyakit yang diakibatkan oleh jenis ektoparasit ini adalah miasis atau belatungan. Disamping itu faktor yang mendorong dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagian besar masyarakat peternak di desa Keramas dalam meningkatkan produktivitas ternaknya yang mana sekaligus akan dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan menurunnya angka kematian ternak setelah dilakukannya program pelayanan kesehatan yaitu berupa pemberian vitamin, pemberian obat cacing

penanganan kasus lainnya. Keinginan inilah yang memperlancar pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa Keramas.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagian besar sapi dari peternak yang sangat kurus dan kekurangan gizi. Hasil pengamatan lapangan dan diskusi dengan peternak menunjukkan sapi terus dikandangkan sedangkan pakan yang diberikan terbatas, disamping kualitas pakan juga rendah. Hal ini setelah didiskusikan/ditanyakan pada peternak ternyata mereka tidak memahami kebutuhan/jumlah pakan yang seharusnya diberikan sesuai kebutuhan sapi. Pada saat diskusi sudah dijelaskan kepada petani untuk memberikan pakan yang lebih banyak dan kualitas pakan ditingkatkan (misal pemberian rumput raja, rumput gajah) tidak jerami atau alang-alang saja. Penambahan dedak/konsentrat pada pakan, serta memberikan/menyediakan air secara *ad libitum*. Tapi sejauh ini kegiatan pengabdian yang kami lakukan berjalan lancar dan sesuai rencana.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka kami dapat tarik suatu simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat di Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar ini yaitu berupa pemberian vitamin, pemberian obat cacing, obat anti parasite untuk menjaga kesehatan ternak sapi bali.
2. Pelaksanaan pengabdian ini dikatakan berhasil, karena sesuai dengan jadwal serta respon masyarakat sangat baik.

5.2 Saran

Dapat kami sarankan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini harus tetap kontinyu dilakukan, karena sangat bernilai positif terhadap masyarakat, serta dana untuk kegiatan ini kiranya ditingkatkan sehingga sasaran dari kegiatan pengabdian ini dapat lebih luas dan manfaatnya dapat dirasakan lebih banyak orang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana melalui dana DIPA PNPB sesuai dengan surat perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor : 640-101/UN14.2/PKM.01.03/2016, Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Gianyar, Petugas UPT Kecamatan Blahbatuh, Aparat Desa dan teman-teman sejawat yang terlibat dalam pengabdian sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Batan, I W., Suartha, I N., Widyastuti, S.K., Rompis, A.L.T., Liestyawati, N.W., Putra, A.A. G., Pemayun, T. O. G., Dharmawan, N.S., Sampurna, I P., Suarsana, I N., 2003. *Sapi Bali dan Penyakitnya*. Penerbit Universitas Udayana, Denpasar
- Hardjosubroto, W. 1994 *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. PT Gramedia Widia sarana Indonesia, Jakarta
- Priadani, A dan L. Natalia. 2000. *Patogenesis SE pada Sapi Bali dan Kerbau. Gejala Klinis, Perubahan Patologis, Reisolasi, Deteksi P. multocida, dengan Median Kultur dan PCR*. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. Vol 5 (1): 65-71
- Putra, A.A. G. 1992. *Penyidikan Beberapa Aspek Epidemiologi Penyakit SE pada suatu Mini Ranc di Kupang* . Bull. Vet BPPH VI. Edisi Januari Maret
- Sewell, M.M.H., and D.W.Brocklusby. 1990. *Animal Disease in Tropics*. Bailliere Tindall. New York. Pp: 147-148.

LAMPIRAN

I. Ternak Sapi Kelompok Tani Ternak (KTT) **Banjar Subak Selukat, Desa Keramas**

No	Nama Pemilik	Jumlah	Jenis Pemberian
1.	I Wayan Teja	2 ekor sapi (betina)	obat cacing, vitamin, butox
2.	I Wayan Jiwa	2 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin
3.	I Wayan Suarto	1 ekor sapi (betina)	obat cacing, vitamin
4.	I Wayan Jagra	2 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin
5.	Nang meja	1 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin, gusanex
6.	I Wayan Palak	2 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin
7.	I Wayan Tama	2 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin
8.	I Ketut Klenuk	2 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin, butox
9.	Mangku Tapakan	1 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin, butox
10.	Made Oklan Selat	1 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin
11.	I Nyoman Bawa	2 ekor sapi (betina)	obat cacing, vitamin, gusanex
12.	I Nyoman Darwa	2 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin, butox
13.	I Nyoman Gloyoh	2 ekor sapi (betina)	obat cacing, vitamin
14.	Made Suastono	1 ekor (Jantan)	obat cacing, vitamin, butox
15.	Ketut Kapi	1 ekor sapi (betina)	obat cacing, vitamin
16.	Telaga selat	1 ekor sapi (betina)	obat cacing, vitamin
		1 ekor Sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin, butox
	Total Jumlah Sapi	26 ekor	

Foto 1.



Foto 2.



Foto 3.



Foto 4.



Pelayanan dan Pemberantasan Penyakit Pada Ternak Sapi Bali Dalam Peningkatan Kualitas Daging Sapi Di Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar

A.A. Gde Oka Dharmayudha, Made Suma Anthara, Luh Made Sudimartini,
I Wayan Nico Fajar Gunawan, I Made Sukada, Ni Nyoman Werdi Susari

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana
Jln PB. Sudirman, Denpasar, (0361) 223791
email : o_dharmayudha@yahoo.com

ABSTRACT

This service activities aimed at reducing the death rate of cattle worms, the diarrhea, the issue of reproductive disorders and increase public knowledge about management, maintenance of breeder cattle,

This service activities carried out in the form of health care from home to home in the form of provision of vitamins, worm medicine to livestock healthy and do the treatment of sick animals, as well as discussions with farmers about the importance of maintaining the health of livestock, as well as reproductive problems, at Subak Selukat banjar, Keramas village, Blahbatuh, Gianyar on Friday, October 7, 2016, Results obtained are 26 cows were given worm medicine, vitamins, and anti-parasite drugs.

It can be concluded Implementation Service to the community in the village of Keramas, Blahbatuh, Gianyar This is the form of vitamin and worms drug, and anti-parasitic to maintain the health of balinese cattle.

PENDAHULUAN

Sapi Bali (*Bos sondaicus*) merupakan salah satu pemasok kebutuhan daging nasional. Hal ini terlihat dari tingginya kuota yang diberikan kepada daerah Bali untuk memenuhi pasar daging di Jakarta maupun di daerah lain di Jawa. Sapi bali merupakan ternak primadona di Bali, dan Banyak dipelihara oleh masyarakat Bali, disamping karena kualitas dagingnya yang baik, sapi bali juga memiliki persentase karkas yang tinggi 56-58%, bila dibandingkan dengan ternak yang lainnya (Guntoro, 2004)

Masalah yang lain pada pemeliharaan sapi bali adalah penyakit cacingan (*Helminthiasis*). Cacingan atau *helminthiasis* pada sapi merupakan penyakit infeksius pada tubuh sapi yang disebabkan oleh cacing gilig (*Nematoda*), cacing pita (*Cestoda*)

atau cacing daun (Trematoda) yang menyerang baik pada saluran pencernaan, pernapasan, hati, maupun pada bagian tubuh lainnya. Pada sapi infeksi cacing sering ditemukan pada saluran pencernaan dan hati. Ketiga kelompok cacing tersebut dapat menyerang sapi secara bersama-sama atau sendiri sendiri. Tidak semua spesies cacing dapat menyerang sapi. Beberapa spesies cacing gilig (Nematoda) yang dapat menyerang ternak sapi di antaranya *Toxocara vitulorum*, *Oesophagostomum radiatum*, *Agrystomum vryburgi*, *Bunostomum phlebotomum*, *Trichostrongylus spp.*, *Nematodirus spp.*, *Cooperia spp.*, *Ostertagia ostertagi*, *Haemonchus placei* dan *Mecistocirrus digitatus* Kasus toxocariasis yang disebabkan oleh *Toxocara vitulorum* paling sering ditemukan pada pedet (sapi muda). Pada peternakan rakyat dengan sistem pemeliharaan yang masih bersifat tradisional yakni dengan membiarkan ternaknya mencari pakan sendiri meskipun pada lingkungan yang disinyalir telah terkontaminasi dengan cacing akan lebih memudahkan ternak terinfeksi cacing ketimbang sapi yang dipelihara dengan sentuhan pemeliharaan modern (Soulsby 1982).

Pengembangan peternakan sapi di desa Keramas, salah satu desa di kecamatan Blahbatuh, Gianyar masih banyak mengalami hambatan baik itu masalah kesehatan maupun pengetahuan tentang beternak sapi yang baik, sehingga produksinya masih tergolong rendah. Masalah kesehatan dan penyakit yang sering terjadi adalah kematian pedet, diare, cacingan, serta masalah reproduksi yang menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar.

Dari uraian diatas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana kami berkeinginan mengamalkan ilmu dan pengetahuan yang kami miliki untuk diabdikan kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.

METODE PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelayanan kesehatan dari rumah ke rumah berupa pemberian vitamin, obat cacing terhadap ternak yang sehat dan melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit, serta diskusi dengan peternak tentang arti penting memelihara kesehatan ternak, serta masalah reproduksi.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di banjar Subak Selukat, desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar pada hari Jumat, Tanggal 7 Oktober 2016

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

I. Ternak Sapi Kelompok Tani Ternak (KTT) Banjar Subak Selukat, Desa Keramas

No	Nama Pemilik	Jumlah	Jenis Pemberian
1.	I Wayan Teja	2 ekor sapi (betina)	obat cacing, vitamin, butox
2.	I Wayan Jiwa	2 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin
3.	I Wayan Suarto	1 ekor sapi (betina)	obat cacing, vitamin
4.	I Wayan Jagra	2 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin
5.	Nang meja	1 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin, gusanex
6.	I Wayan Palak	2 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin
7.	I Wayan Tama	2 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin
8.	I Ketut Klenuk	2 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin, butox
9.	Mangku Tapakan	1 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin, butox
10.	Made Oklan Selat	1 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin
11.	I Nyoman Bawa	2 ekor sapi (betina)	obat cacing, vitamin, gusanex
12.	I Nyoman Darwa	2 ekor sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin, butox
13.	I Nyoman Gloyoh	2 ekor sapi (betina)	obat cacing, vitamin
14.	Made Suastono	1 ekor (Jantan)	obat cacing, vitamin, butox
15.	Ketut Kapi	1 ekor sapi (betina)	obat cacing, vitamin
16.	Telaga selat	1 ekor sapi (betina)	obat cacing, vitamin
		1 ekor Sapi (Jantan)	obat cacing, vitamin, butox
Total Jumlah Sapi		26 ekor	

Pembahasan

Berdasarkan dari tujuan dilaksanakannya pengabdian ini diatas, yaitu menekan angka kerugian ekonomi yang disebabkan oleh masalah kesehatan sapi yaitu diare, cacingan

serta masalah reproduksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak sapi, dengan jalan meningkatkan kesehatan dan kekebalan pada sapi melalui pengobatan ternak sakit. Dalam hal ini untuk mendukung peternak menjaga kesehatan ternaknya, maka setiap peternak diberikan obat cacing, dan ternaknya diberikan vitamin. Hal lain yang diberikan yaitu melakukan pengobatan terhadap ternak yang terserang penyakit. Program pemberian obat cacing diberikan untuk mencegah terjadinya cacingan yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi bagi peternak sapi dan untuk mencegah kematian sapi. Sebagian besar peternak sangat antusias dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari respon peternak dalam mengikuti kegiatan ini yang sangat ingin mendapatkan pelayanan kesehatan ternaknya untuk meningkatkan produktivitas ternak mereka. Dari semua ternak sapi yang telah didata, semua mendapat pelayanan berupa *spraying*/ penyemprotan dengan insektisida. Insektisida yang dipakai adalah Buttox® dengan kandungan zat aktif deltametrin. Konsentrasi yang digunakan adalah 1/ml, diperoleh dengan mengencerkan 1ml Buttox® dalam 1 liter air. Selain daerah kepala, *spraying* dilakukan merata di seluruh tubuh. Fungsinya untuk membunuh lalat yang mengerumuni tubuh sapi serta mencegah lalat hinggap kembali. Seperti diketahui, lalat yang mengerumuni tubuh sapi dapat berakibat buruk. Selain sapi merasa terganggu aktivitasnya, salah satu penyakit yang diakibatkan oleh jenis ektoparasit ini adalah miasis atau belatungan. Disamping itu faktor yang mendorong dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagian besar masyarakat peternak di desa Keramas dalam meningkatkan produktivitas ternaknya yang mana sekaligus akan dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan menurunnya angka kematian ternak setelah dilakukannya program pelayanan kesehatan yaitu berupa pemberian vitamin, pemberian obat cacing penanganan kasus lainnya. Keinginan inilah yang memperlancar pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa Keramas.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagian besar sapi dari peternak yang sangat kurus dan kekurangan gizi. Hasil pengamatan lapangan dan diskusi dengan peternak menunjukkan sapi terus dikandangkan sedangkan pakan yang diberikan terbatas, disamping kualitas pakan juga rendah. Hal ini setelah didiskusikan/ditanyakan pada peternak ternyata mereka tidak memahami kebutuhan/jumlah pakan yang seharusnya diberikan sesuai kebutuhan sapi. Pada saat diskusi sudah dijelaskan kepada

petani untuk memberikan pakan yang lebih banyak dan kualitas pakan ditingkatkan (misal pemberian rumput raja, rumput gajah) tidak jerami atau alang-alang saja. Penambahan dedak/konsentrat pada pakan, serta memberikan/menyediakan air secara *ad libitum*. Tapi sejauh ini kegiatan pengabdian yang kami lakukan berjalan lancar dan sesuai rencana.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka kami dapat tarik suatu simpulan yaitu pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat di Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar ini yaitu berupa pemberian vitamin, pemberian obat cacing, dan obat anti parasit untuk menjaga kesehatan ternak sapi bali dan pelaksanaan pengabdian ini dikatakan berhasil, karena sesuai dengan jadwal serta respon masyarakat sangat baik.

Saran

Dapat kami sarankan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini harus terus kontinyu dilakukan, karena sangat bernilai positif terhadap masyarakat, serta dana untuk kegiatan ini kiranya ditingkatkan sehingga sasaran dari kegiatan pengabdian ini dapat lebih luas dan manfaatnya dapat dirasakan lebih banyak orang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana melalui dana DIPA PNPB sesuai dengan surat perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor : 640-101/UN14.2/PKM.01.03/2016, Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Gianyar, Petugas UPT Kecamatan Blahbatuh, Aparat Desa dan teman-teman sejawat yang terlibat dalam pengabdian sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Batan, W. 2002 Sapi Bali dan Penyakitnya. Denpasar. UPT Penerbit Universitas Udayana. Bali
- Dinas Peternakan Provinsi Bali . 2007. Laporan Tahunan Dinas Peternakan Provinsi Bali. Dinas Peternakan Provinsi Bali
- Guntoro, S. 2004. Membudidayakan Sapi Bali. Kanisius Yogyakarta
- Soulsby, E.J.L. 1982. Helminth, Anthropods and Protozoa of Domesticated Animals . 7th.Ed.Bailliere Tindal London.

DAFTAR HADIR
DALAM RANGKA PELAKSANAAN KEGIATAN
HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UDAYANA MENGABDI
UNIVERSITAS UDAYANA
MELALUI DANA DIPA BLU PNPB dan DIPA DIKTI TAHUN ANGGARAN 2016

1	Ketua Pelaksana	:	
2	Nama	:	Drh. A.A. Eda Dika Dhanmayudha, MP
3	NIP	:	19771120 200212 2 001
4	Pangkat/Golongan	:	Pemata Muda Tk. 1 / III b
5	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
6	Fakultas/Program Studi	:	Kedokteran Hewan
7	Judul Proposal	:	Pelayanan dan Pemberantasan Penyakit Pada Ternak Sapi Bali Dalam Peningkatan Kualitas Daging Sapi Di Desa Keramas, Kecamatan Blabatuhi, Kabupaten Gianyar
8	Dibiayai dari Dana	:	DIPA
9	Hari/Tanggal	:	Jumat, 7 Oktober 2016
10	Tempat	:	Desa Keramas

No	Nama Anggota/NIP	Pangkat/Gol	Jabatan	Tanda Tangan
1	Drh. Made Sunet Anthona, M.Sc 19580507 198702 1 001	Pemata Tk 3 / III d	Lektor	
2	Drh. Luh Niade Sudhanarini, M.Sc 19821024 200801 2 009	Pemata muda Tk 3 / III b	Asisten Ahli	
3	Drh. I Blayan Miao Fajar S., M.Sc 19890705 2011041 002	Pemata muda Tk I / III b	Asisten Ahli	
4	Drh. I Made Sukarta, M.Si 19621024 1989031 002	Pemata / III c	Lektor	
5	Dr. Diti. Ni Ngoman Kandi Sukari, M.S 19761122 200112 2 001	Pemata / III c	Lektor	

N.B:

Anggota Pengabdian yang berhak mendapatkan sertifikat dari LPPM adalah Anggota yang tertera pada Proposal

Rekapitulasi Penggunaan Dana Pengabdian 100%

Judul : Pelayanan Kesehatan dan Pemberantasan Penyakit Pada Ternak Sapi Bali Dalam Mendukung Program Swasembada Daging Sapi di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

Nama Ketua : Drh. A. A. Gile Oka Dharmayudha, MP
Fakultas/Prodi : Kedokteran Hewan
Perguruan Tinggi : Universitas Udayana
NIDN : 0020117706

Nama Anggota : 1. Drh. Made Suma Anthari, M.Kes (0007035808)
2. Drh. Luh Made Sudmartini, M.Sc (0024108203)
3. Drh. I Wayan Nico Fajar Gunawan, M.Si (NIDN : 0005078902)
4. Drh. I Made Sukada, M.Si (NIDN : 0024107308)
5. Dr.drh. Ni Nyoman Werdi Susari, M.Si (NIDN : 0012117308)

Dana Tahun Berjalan : Tahun Ke-1 dari rencana 1 tahun
Dana Tahun Berjalan : Rp. 10.000.000

Rincian Penggunaan

1. Honor

No	Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor per tahun (Rp)
1.	Ketua	-	-	-	300.000
2.	Anggota 1	-	-	-	160.000
3.	Anggota 2	-	-	-	160.000
4.	Anggota 3	-	-	-	160.000
5.	Anggota 4	-	-	-	160.000
6.	Anggota 5	-	-	-	160.000
SUB TOTAL					1.100.000

2. Peralatan Penunjang

No	Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Biaya Per tahun (Rp)
1.	-	-	-	-	-
SUB TOTAL					-

3. Bahan Habis Pakai

No	Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Per tahun (Rp)
1	Sprit Mika 10 ml	Alat Suntik	6 pcs	165.000	990.000
2	Jarum 17 G	Jarum suntik	30 pcs	15.000	450.000
3	Parov	Obat anti gatal	1 ltr	1.200.000	1.200.000
4	Ivomec	Obat anti parasit	1 btl	550.000	550.000
5	Nemasol 100 knp	Obat Cacing	5 btl	60.000	300.000
6	Dexametazone	Obat anti radang	2 btl	35.000	70.000
7	Neurotropin	Vitamin	100 btl	15.000	1.500.000
8	Alkohol 70%	Disinfektan	1 ltr	60.000	60.000
9	Pinsel	Alat bantu	2 pcs	50.000	100.000

10	Kapas Husada	-	2 kg	100.000	200.000
11	Kertas A4 SIDU 80 gr	-	2 box	50.000	100.000
12	Pemcahm Cristal 3 jr III	Antibiotik	10 btl	43.000	430.000
SUB TOTAL					5.950.000

4. Perjalanan

No	Materi	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Biaya Per Tahun (Rp)
1.	Perjalanan ke Desa Keramas, Gianyar	Survey lokasi pengabdian	6 orang	120.000	720.000
2.	Perjalanan ke Desa Keramas, Gianyar	Pelaksanaan Kegiatan	6 orang	120.000	720.000
SUB TOTAL					1.440.000

5. Lain-Lain

No	Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Per Tahun (Rp)
1.	Laporan	Penggunaan Laporan Kemajuan	1 Paket	330.000	330.000
2.	Laporan	Penggunaan Laporan Kemajuan	1 Paket	330.000	330.000
3.	SENASTEK	Peserta	1 orang	850.000	850.000
SUB TOTAL					1.510.000

Total Biaya Keseluruhan	10.000.000
--------------------------------	-------------------

Mengarahkan
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat (LPPK) UNUD



Prof. Dr. H. Nyoman Gde Antara, M. Eng.
Nip. 197111202002121601

Denpasar, 15 Nopember 2016
Ketua Pelaksana,



Drh. A. A. Gde Oka Dharmayudha, MP
Nip. 197711202002121601



TIMBUL JAYA

DEPO GUDANG BAHAN SUPPLER & PERUSAHAAN BUKAN
Office : Tulad Inawadi XX No. 3 Panjar Denpasar
Telp. 0361 - 268817 Hp. 081-239-86554

25-11-2016

16001127

Kepada Yth:

OKA DHARMA YUDHA G.D.A.A
DENPASAR

No Faktur: 2050429		ID UMUM		Jatuh Tempo: 25-11-2016	
JUMLAH	NAMA BARANG	HARGA SATUAN	JUMLAH Rp.		
6 pcs	Spuil Mku 10 ml	ALK03	Rp. 165,000	Rp.	990,000
20 pcs	Jarum 17G .16.10x34	ALK08	Rp. 13,000	Rp.	450,000
1 botol	Brukus 1 liter	SHS06	Rp. 1,200,000	Rp.	1,200,000
1 botol	Ivomec Super 50 ml	RMD08	Rp. 550,000	Rp.	550,000
5 botol	Nemasol 100 kaps	MDY04	Rp. 60,000	Rp.	300,000
2 botol	Dexametazone 10 ml	OHM13	Rp. 35,000	Rp.	70,000
100 botol	Neurologian/Neurotropis	OHM08	Rp. 15,000	Rp.	1,500,000
1 Pcs	Alkohol 1 Liter	AL K09	Rp. 60,000	Rp.	60,000
2 pcs	Pinsel	ALK29	Rp. 50,000	Rp.	100,000
2 kg	Kapas 1 KG	ALK27	Rp. 100,000	Rp.	200,000
PENERIMA,			SUB TOTAL		
			TOTAL Rp.		

HORVAT RAGI
TIMBUL JAYA

Dr. Wayan Winarta
Medical Ref & Owner



TIMBUL JAYA

DEPO GUDANG BAHAN SUPPLER & PERUSAHAAN BUKAN
Office : Tulad Inawadi XX No. 3 Panjar Denpasar
Telp. 0361 - 268817 Hp. 081-239-86554

25-11-2016

16001128

Kepada Yth:

OKA DHARMA YUDHA G.D.A.A
DENPASAR

No Faktur: 2050430		ID UMUM		Jatuh Tempo: 25-11-2016	
JUMLAH	NAMA BARANG	HARGA SATUAN	JUMLAH Rp.		
10 botol	Penicillin Crystal 3 Juta is	WDR24	Rp. 43,000	Rp.	430,000
PENERIMA,			SUB TOTAL		Rp. 5,850,000
			TOTAL Rp.		

HORVAT RAGI
TIMBUL JAYA

Dr. Wayan Winarta
Medical Ref & Owner

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.001-16.23894089		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : WINARTA I WAYAN Alamat : BR. DINAS BELULUK , TABANAN NPWP : 07.228.765.2-808.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : AA GDE OKA DHAKMAYUDHA Alamat : JL. SOKA NO 39A KESIMAN KERTALANGU DENPASAR NPWP : 87.105.288.9-803.000		
No.	Nama barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	BELANJA BAHAN HABIS PAKM Rp 5.318.181 x 1	5.318.181,00
Harga Jual / Penggantian		5.318.181,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		5.318.181,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		531.818,00
Total PPN&M (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengimbau Faktur Pajak ini telah otomatiskan secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

TABANAN, 26 November 2016



WINARTA I WAYAN

BELANJA PERJALANAN LAINNYA

Dalam rangka Pelaksanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Udayana Mengabdikan
Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 640-101/UN14.2/PKM.01.03/2016
Judul Pengabdian : Pelayanan dan Pemberantasan Penyakit Pada Ternak Sapi Bali Dalam
Peningkatan Kualitas Daging Sapi Di Desa Keramas, Kecamatan
Blahbatuh, Kabupaten Gianyar
Tempat Tujuan : Blahbatuh, Gianyar
Tgl Perjalanan : 02/07/2016

No	Nama	NIP	Biaya Perjalanan	Tanda Tangan/Paraf
1.	Drh. A.A. Gide Oka Dharmayudha, MP	197711202002121001	120.000	
2.	Drh. Made Surya Anihura, M.Kes	195803071987021001	120.000	
3.	Drh. Luh Made Sudimartni, M.Sc	198210242008012009	120.000	
4.	Drh. I Wayan Nico Fajar Gunawan, M.Si	198907052014041002	120.000	
5.	Drh. I Made Sukada, M.Si	196210241969051003	120.000	
6.	Dr Drh. Ni Nyoman Wendi Susari, M.Si	197311122001122001	120.000	
Jumlah			720.000	

Terbilang : *Tujuh Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah*

Mengetahui
Ketua Pelaksana,



Drh. A. A. Gide Oka Dharmayudha, MP
NIP. 1977112020021001

REKONJAN PERJALANAN LAINNYA

Dalam rangka Pelaksanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Udayana Mengabdikan
Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 640-101/TIN/14.2/PKM 01 03/2016

Judul Pengabdian : Pelayanan dan Pemberantasan Penyakit Pulu Ternak Sapi Bali Dalam
Peningkatan Kualitas Daging Sapi Di Desa Keramas, Kecamatan
Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

Tempat Tujuan : Blahbatuh, Gianyar

Tgl Perjalanan : 07/10/2016

No	Nama	NIP	Biaya Perjalanan	Tanda Tangan/Paraf
1.	Drh. A.A. Gde Oka Dharmayudha, MP	197711202002121001	120.000	1.
2.	Drh. Made Suma Anbara, M.Kes	195803071987021001	120.000	2.
3.	Drh. Luh Made Sudimartini, M.Sc.	198210242008012009	120.000	3.
4.	Drh. I Wayan Nico Fajar Gunawan, M.Si	198907052014041002	120.000	4.
5.	Drh. I Made Sukoda, M.Si	196210241989031003	120.000	5.
6.	Dr.Drh. Ni Nyoman Wendi Susari, M.Si	197311122001122001	120.000	6.
Jumlah			720.000	

Terbilang : Tujuh Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah

Mengetahui
Ketua Pelaksana,

Drh. A.A. Gde Oka Dharmayudha, MP
NIP. 1977112020021001

[← Semua Inbox \(1\)](#)

Terima kasih telah menggunakan BPD Bali Mobile Banking.

Transaksi yang anda lakukan adalah:

Jenis Transaksi : Transfer ATMB
01-Dec-2016 / [000008113538](#)
11:01:00 WITA
Sebesar : Rp. 850,000
PENGIRIM
DARI REK : [0340222023586](#)
ANAK AGUNG GDE OKA
ATAS NAMA : DHARMAYUDHA
BANK : BPD BALI

TUJUAN
KE REKENING : [0470771578](#)
SDRI GUSTI AYU PUTU
ATAS NAMA : AMBARA RAT
BANK : BNI
REFERFNCE :

Status : Sukses

Semoga informasi ini bermanfaat bagi anda
Terima kasih.

